

PENGENALAN TEKNOLOGI INFORMASI YANG DAPAT MEMBANTU MASYARAKAT PADA TINGKAT KELURAHAN

Yuwan Jumaryadi¹, Inge Handriani^{2*}, Danny Yudin Djahidin³, Yunita Sartika Sari⁴, Misbahul Fajri⁵, Nia Rahma Kurnianda⁶, dan Bagus Priambodo⁷

Ringkasan

Penerapan teknologi informasi telah menjadi kebutuhan penting bagi organisasi/perusahaan dalam menjaga operasional layanan mereka. Dalam rangka memenuhi harapan stakeholder akan pelayanan yang cepat, tepat, dan efektif, suatu organisasi/perusahaan perlu memperhatikan kebutuhan dan keinginan stakeholder untuk mempertahankan kepuasan pelanggan. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan teknologi informasi yang dapat membantu masyarakat di tingkat kelurahan dalam meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan publik serta kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pelatihan dasar mengenai pemanfaatan teknologi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah sosialisasi kepada karyawan kelurahan dan warga setempat. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap teknologi informasi, sehingga mampu memanfaatkannya secara optimal dalam mendukung pelayanan publik. Pelaksanaan pengabdian ini memberikan dampak positif dalam mempercepat adopsi teknologi di tingkat kelurahan serta memperkuat partisipasi masyarakat dalam transformasi digital.

Kelurahan Bintaro.

Keywords

Teknologi Informasi, Pelayanan Publik, Kelurahan

Submitted: 18/09/24 — **Accepted:** 26/09/24 — **Published:** 05/10/24

^{1,2*,3,4,5,6,7} Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia — email: inge.handrani.ac.id

* *correspondent author*

1. Pendahuluan

Dalam era digital saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah menjadi suatu keharusan bagi suatu organisasi untuk menjaga keberlangsungan operasional layanannya [1]. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah memberikan dampak yang signifikan termasuk dalam hal pemenuhan layanan terhadap masyarakat [2]. Saat ini masyarakat tidak hanya membutuhkan layanan yang berkualitas, tetapi juga mengharapkan pelayanan yang cepat, tepat, dan efektif [3]. Oleh karena itu, penting bagi suatu organisasi untuk memperhatikan kebutuhan dan keinginan masyarakat agar dapat mempertahankan kepuasan layanan pelanggan [4].

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat [5]. Di tengah kemajuan teknologi yang pesat, pemanfaatan teknologi informasi di tingkat kelurahan menjadi suatu kebutuhan yang semakin mendesak [6]. Kelurahan, sebagai unit terkecil dalam struktur pemerintahan daerah, memiliki peran strategis dalam pelaksanaan program-program pemerintah dan pelayanan publik [7]. Namun, sering kali kelurahan menghadapi tantangan besar dalam mengelola dan menyampaikan informasi secara efektif kepada masyarakat [8].

Teknologi informasi menawarkan berbagai solusi yang dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam administrasi kelurahan [9]. Pengenalan teknologi informasi di tingkat kelurahan tidak hanya mempermudah proses administratif, tetapi juga meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengambilan

keputusan dan pelaksanaan program [10]. Dengan adanya sistem informasi yang terintegrasi, kelurahan dapat mengelola data kependudukan, layanan publik, serta berbagai program pembangunan dengan lebih efektif [11].

Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam implementasi teknologi informasi di tingkat kelurahan, termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi pegawai, dan resistansi terhadap perubahan. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana teknologi informasi dapat diterapkan secara efektif di tingkat kelurahan dan bagaimana manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh masyarakat.

Jurnal ini akan membahas berbagai teknologi informasi yang dapat diterapkan di tingkat kelurahan, serta manfaat dan tantangan yang terkait dengan penggunaannya. Dengan pemahaman yang mendalam tentang penerapan teknologi informasi, diharapkan kelurahan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan memberdayakan masyarakat.

Penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak dari penerapan teknologi informasi terhadap kualitas layanan publik dan efisiensi administrasi di tingkat kelurahan. Analisis ini akan mencakup studi kasus dari kelurahan yang telah berhasil menerapkan teknologi informasi serta hasil-hasil yang telah dicapai. Dengan pemahaman yang mendalam tentang penerapan teknologi informasi, diharapkan kelurahan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan publik dan memberdayakan masyarakat.

Penerapan teknologi informasi yang efektif akan mendukung terciptanya pemerintahan yang lebih responsif, efisien, dan inklusif, serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kelurahan. Oleh karena itu, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta, dalam upaya mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal di tingkat kelurahan. Berdasarkan permasalahan yang ada dan hasil penelitian sebelumnya, maka perlu dilakukan pengenalan teknologi informasi kepada masyarakat kelurahan Bintaro. Hal ini untuk meningkatkan pemahaman para pengguna sistem sehingga lebih cepat mengetahui ketika terjadi kendala pada sistem.

2. Metode Penerapan

Metode kegiatan yang akan dijalankan adalah dalam bentuk pengenalan Teknologi Informasi kepada Masyarakat di Kelurahan Bintaro.

2.1 Tahap persiapan

Pada tahap ini akan dilakukan beberapa kegiatan sebelum pelaksanaan Sosialisasi:

1. Melakukan permohonan perizinan kegiatan
2. Membuat surat kerja sama
3. Survei tempat pelaksanaan kegiatan.
4. Pembuatan *hand-out* kegiatan
5. Pendaftaran calon peserta kegiatan.

2.2 Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Sebelumnya para peserta akan diminta untuk melakukan registrasi atas kehadirannya, kemudian diberikan *hand-out* yang telah dipersiapkan dan dipersilakan duduk. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Mei di kelurahan Bintaro dengan jumlah peserta maksimal 30 orang. Jumlah peserta dibatasi agar penyampaian materi lebih maksimal kepada para peserta. Selanjutnya pada akhir kegiatan akan diminta *feedback* dari peserta dalam bentuk *Google Form*, untuk mendapatkan masukan atas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan.

2.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini akan dibuat susunan berita yang akan di rilis pada media cetak, dan pembuatan video dari hasil kegiatan yang dilaksanakan. Selain itu juga akan dibuatkan penulisan untuk dipublikasikan pada jurnal Pengabdian Masyarakat dan finalisasinya adalah pembuatan laporan akhir yang akan diserahkan pada LPPM UMB.

3. Hasil dan Ketercapaian Sasaran

Peserta akan mendapat informasi terkait pemanfaatan aplikasi kesehatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Adapun materi yang disampaikan oleh anggota tim pengabdian masyarakat sesuai bidang yang relevan. Pada akhir kegiatan pengabdian masyarakat ada sesi tanya jawab terkait dengan materi yang disampaikan. Pada Gambar 1 merupakan tim kegiatan pengabdian masyarakat.



Gambar 1. Tim Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan, peserta yang hadir terlihat antusias terhadap materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Hal ini terlihat seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian masyarakat melalui pengenalan teknologi informasi pada masyarakat ini memberikan dampak yang baik kepada Masyarakat. Pengenalan teknologi informasi di tingkat kelurahan memiliki potensi besar untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan efisiensi serta transparansi dalam berbagai aspek kehidupan komunitas. Implementasi teknologi informasi dapat memfasilitasi pelayanan publik yang lebih baik, seperti administrasi kependudukan, pengelolaan data, dan komunikasi antara pemerintah kelurahan dan warganya. Selain itu, teknologi informasi memungkinkan akses yang lebih luas terhadap informasi dan layanan, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program-program lokal. Untuk memaksimalkan manfaatnya, penting untuk melibatkan semua pemangku kepentingan, termasuk pelatihan bagi petugas kelurahan dan edukasi bagi masyarakat mengenai

penggunaan teknologi tersebut. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi informasi dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung pembangunan dan kesejahteraan di tingkat kelurahan.

Pustaka

- [1] N. Hermanto, Nurfaizah, and N. R. D. Riyanto, "Aplikasi Sistem Presensi Mahasiswa Berbasis Android," *J. Simetris*, vol. 10, no. 1, pp. 107–116, 2019, doi: 10.24176/simet.v10i1.2799.
- [2] M. Mukhsin, "Peranan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Menerapkan Sistem Informasi Desa Dalam Publikasi Informasi Desa Di Era Globalisasi," *Teknokom*, vol. 3, no. 1, pp. 7–15, 2020, doi: 10.31943/teknokom.v3i1.43.
- [3] I. R. D. Hapsari, D. Santoso, and Sutaryadi, "Analisis Pelayanan Prima Pada Bidang Pencatatan Sipil Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Karanganyar," *J. Inf. dan Komun. Adm. Perkantoran*, vol. 2, no. 4, pp. 24–33, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/jikap>
- [4] D. M. H. Fathurohman, H. H. Purba, and A. Trimarjoko, "Value stream mapping and six sigma methods to improve service quality at automotive services in Indonesia," *Oper. Res. Eng. Sci. Theory Appl.*, vol. 4, no. 2, pp. 36–54, 2021, doi: 10.31181/oresta20402036f.
- [5] D. K. P. Bestari, M. H. Saudi, O. Sinaga, and A. Setyadi, "The influence of Experiential Marketing, Guerrilla Marketing and Buzz Marketing in the formation of Consumer Purchase Intention in the JD.ID Marketplace," *Rev. Int. Geogr. Educ. Online*, vol. 11, no. 6, pp. 382–397, 2021, doi: 10.48047/rigeo.11.06.47.
- [6] N. Ani and B. Priambodo, "Pelatihan Dan Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Mobile Untuk Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro Pada Wilayah Kelurahan Meruya Selatan," *J. Abdi Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 38–44, 2016.
- [7] D. Achmad, N. Tahir, and S. R. Arfah, "Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kelurahan Lajangiru Kecamatan Ujung Pandang Kota Makassar," *Kimap*, vol. 3, no. 2012, pp. 1088–1098, 2022, [Online]. Available: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/index>
- [8] C. Nurnovianti and N. Karniawati, "Efektivitas Aplikasi E-Kelurahan di Kota Bandung," *J. Polit. dan Pemerintah. Drh.*, vol. 6, no. 1, pp. 166–176, 2024.
- [9] A. Yusri, R. P. Pane, and N. Vadilah, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi di Kelurahan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 10326–10330, 2021, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2620?articlesBySimilarityPage=3>
- [10] A. Tasyah, P. A. Lestari, A. Syofira, C. A. Rahmayani, R. D. Cahyani, and N. Tresiana, "Inovasi Pelayanan Publik Berbasis Digital (E-Government) di Era Pandemi Covid-19," *J. Ilmu Adm. Media Pengemb. Ilmu dan Prakt. Adm.*, vol. 18, no. 2, pp. 212–224, 2021, doi: 10.31113/jia.v18i2.808.
- [11] S. Sudaryono, N. Sutisna, and L. E. Englista, "Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terintegrasi Pada Kecamatan dan Kelurahan (Studi Kasus : Kecamatan Citangkil Kota Cilegon)," *ICIT J.*, vol. 7, no. 2, pp. 134–144, 2021, doi: 10.33050/icit.v7i2.1641.